

**TUGAS AKHIR**

**SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEBSITE  
PADA PT PERMATA MEDIKA CENTER**



**Oleh:**

**Renaldi Rahmat Kurniawan 2024240067**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN REKAYASA  
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG  
PALEMBANG  
2024**

**Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa  
Universitas Multi Data Palembang**

---

Program Studi Sistem Informasi  
Tugas Akhir Sarjana Komputer  
Semester Genap Tahun 2023/2024

**SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEBSITE  
PADA PT PERMATA MEDIKA CENTER**

Renaldi Rahmat Kurniawan 2024240067

**Abstrak**

PT Permata Medika Center adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan eceran barang dan obat farmasi di apotek. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat permasalahan yang dialami oleh PT Permata Medika Center yaitu kesalahan dalam pengelolaan data pegawai yang disebabkan oleh terjadinya redudansi data. Dari permasalahan yang terjadi maka diberikan solusi berupa sistem informasi kepegawaian yang dapat membantu staf dalam mengelola data pegawai. Sistem informasi kepegawaian yang dihasilkan menyediakan berbagai fitur yaitu kelola rekrutmen pegawai baru, kelola lowongan, kelola absensi, kelola data pegawai, kelola cuti, kelola *reward*, kelola *punishment*, kelola divisi, dan kelola pengunduran diri. Pengerjaan tugas akhir ini menghasilkan sistem informasi kepegawaian yang membantu perekrutan dan seleksi calon pegawai menjadi lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan yang perusahaan inginkan serta rekapitulasi data absensi dan administrasi karyawan untuk membuat laporan dan pengambilan keputusan menjadi lebih mudah dan cepat.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, Kepegawaian, Iterasi

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sistem informasi saat ini sangat dibutuhkan bagi beragam jenis bisnis. Situasi ini memberikan dampak positif terhadap kemajuan teknologi yang sangat penting, mendorong perusahaan-perusahaan bersaing untuk menyediakan layanan terbaik melalui peningkatan teknologi dan pemanfaatan sistem informasi (Dwisaputra Nurmawan & Mulyati, 2019). Penggunaan sistem informasi di dalam sebuah perusahaan juga dapat memberikan dukungan dalam proses pengambilan keputusan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi secara keseluruhan.

Salah satu bentuk sistem informasi adalah *website*. *Website* dapat menjadi media yang efektif karena dapat diakses secara *online* dari berbagai tempat dan kapan saja (Solihudin, 2018). Saat ini, *website* dapat diakses melalui berbagai perangkat yang terhubung dengan internet, seperti *smartphone* dan *tablet*. Hal ini menghasilkan kemudahan akses dan fleksibilitas dalam mengakses sistem informasi.

Sistem informasi kepegawaian dibentuk sebagai alat bantu untuk mengelola administrasi kepegawaian secara terkomputerisasi, dengan tujuan meningkatkan perencanaan dan efisiensi pengelolaan informasi kepegawaian.

Selain itu, penyimpanan informasi dalam bentuk elektronik dapat menyederhanakan pengelolaan dan memungkinkan penyediaan informasi yang lebih cepat (Fatihatul Ula, 2020). Dengan itu, sistem informasi kepegawaian sangat penting dalam membantu organisasi mencapai efisiensi dalam administrasi kepegawaian serta meningkatkan perencanaan yang tepat guna, sekaligus memfasilitasi penyediaan informasi yang lebih cepat melalui penyimpanan data dalam bentuk elektronik.

PT Permata Medika Center (PT PMC) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan eceran barang dan obat farmasi untuk manusia di apotik. Saat ini, PT PMC belum menerapkan sistem komputerisasi dalam kegiatan operasional khususnya pada sistem kepegawaian. Di saat ini pengolahan informasi kepegawaian sebagian besar masih dilakukan secara manual baik itu pengolahan ataupun penyimpanan informasi. Hal tersebut seringkali menyebabkan redundansi data yang kemudian berdampak pada kesalahan dalam pengelolaan data pegawai.

Proses perekrutan di PT PMC saat ini masih menggunakan prosedur manual, sehingga calon karyawan yang ingin melamar pekerjaan harus mengunjungi kantor PT PMC secara langsung dengan membawa surat lamaran pekerjaan dan *curriculum vitae*. Dokumen yang dibawa kemudian akan melewati tahap seleksi berdasarkan posisi pekerjaan yang dilamar. Apabila pelamar memenuhi standar perusahaan, perusahaan akan menghubungi mereka untuk menjadi bagian dari tim PT PMC. Sehingga, proses perekrutan di PT PMC masih memiliki keterbatasan dalam hal akses informasi lowongan, yang menyebabkan kurangnya calon karyawan yang sesuai dengan kebutuhan PT PMC.

Absensi karyawan di PT PMC saat ini tercatat menggunakan mesin *fingerprint* dengan cara pegawai meletakkan jari yang sudah terdaftar pada mesin untuk merekam absensinya. Setelah itu, mereka membuka aplikasi yang telah disediakan oleh sistem absensi, dan data absensi tersebut akan dipindahkan ke lembar kerja Microsoft Excel. Dalam proses pengajuan cuti, karyawan yang berencana mengambil cuti diharuskan mengisi formulir pengajuan cuti yang harus disertai dengan alasan yang jelas. Surat pengajuan cuti ini akan dicek terlebih dahulu oleh kepala klinik. Setelah mendapatkan persetujuan dari kepala klinik, barulah karyawan tersebut berhak untuk mengambil cuti sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati. Setiap karyawan memiliki jatah cuti 12 kali dalam satu tahun.

Dalam program *reward* akan diberikan kepada karyawan yang tidak mengambil jatah cuti yang memilih dijadikan bonus bulanan dan untuk karyawan yang berhasil mencapai target yang telah ditentukan, sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam prosedur pengunduran diri, pegawai diwajibkan untuk mengajukan surat permohonan pengunduran diri paling tidak satu bulan sebelum tanggal yang dikehendaki untuk mengundurkan diri agar diharapkan pengunduran diri pegawai dapat dikelola dengan baik tanpa mengganggu kelancaran operasional perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan pembahasan mengenai kepegawaian. Penelitian berjudul Sistem Informasi Kepegawaian Pada Kejaksaan Negeri Palembang (Lestari et al., 2018) melakukan perancangan sistem informasi dalam proses pengelolaan absensi pegawai yang sebelumnya menggunakan tanda

tangan pada lembar absensi menjadi menggunakan *fingerprint*. Untuk melakukan pengajuan cuti, mutasi, pensiun, dan kenaikan pangkat, pegawai harus datang ke bagian kepegawaian terlebih dahulu untuk melengkapi persyaratan yang telah ditentukan. Sistem kepegawaian yang dibuat memudahkan pengelolaan kepegawaian karena menjadi lebih terkontrol dan dapat diakses dari mana saja yang bertujuan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan perekapan dan memudahkan proses mengolah data kepegawaian.

Penelitian lainnya dengan judul Sistem Informasi Kepegawaian Pada PT Sumatera Panca Rajo Palembang (Dwisaputra Nurmawan & Mulyati, 2019). Penelitian tersebut melakukan pembuatan sistem informasi kepegawaian yang meliputi proses rekrutmen dan seleksi calon pegawai baru. Proses sebelumnya memerlukan waktu yang lama untuk mengumumkan hasil seleksi. Dengan adanya sistem informasi kepegawaian mempermudah dalam proses rekrutmen dan seleksi calon pegawai baru. Sebelumnya juga sering muncul keluhan dari pegawai terkait akses ke data mengenai kehadiran, gaji, pengumuman, lembur pegawai, dan penilaian kinerja pegawai. Namun, dengan penerapan sistem kepegawaian, pegawai kini dapat mengakses data tersebut secara langsung, mengatasi keluhan yang selama ini sering terjadi.

Berdasarkan uraian permasalahan dan studi literatur tersebut, sistem informasi kepegawaian dapat membantu staf kepegawaian dalam mengelola data pegawai. Data yang diolah oleh sistem informasi kepegawaian diantaranya rekrutment pegawai baru, absensi, cuti, mutasi, *reward*, dan pengunduran diri. Maka diusulkan judul “Sistem Informasi Kepegawaian berbasis *Website* pada PT

Permata Medika Center” dengan tujuan sistem yang dibuat akan digunakan untuk membantu perusahaan dalam melakukan pengelolaan data kepegawaian yang lebih efisien dan cepat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka dirumuskan permasalahan “Bagaimana membuat sistem informasi kepegawaian yang dapat mengelola rekrutment, absensi, cuti, mutasi, *reward*, *punishment* dan pengunduran diri pada PT Permata Medika Center?”.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Agar tidak bias, maka yang menjadi ruang lingkup penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Sistem yang dibuat akan dapat mengelola data rekrutmen calon karyawan, absensi, cuti karyawan, mutasi, *punishment*, *reward*, dan pengunduran diri.
- b. Perancangan sistem informasi kepegawaian ini menggunakan metode iteratif yang dilakukan sampai tahap implementasi (*implementation*).

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

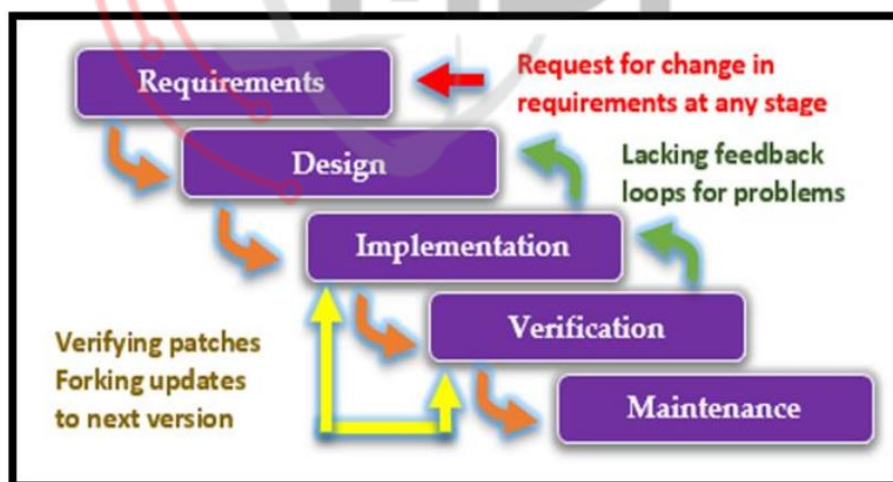
Merancang dan mengimplementasikan sistem informasi kepegawaian yang dapat mengelola rekrutmen calon karyawan, absensi, cuti karyawan, mutasi, *punishment*, *reward*, dan pengunduran diri di PT Permata Medika Center.

### **1.4.2 Manfaat**

Sistem informasi kepegawaian ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan proses rekrutmen calon karyawan, absensi, cuti karyawan, mutasi, *punishment*, *reward*, dan pengunduran diri di PT Permata Medika Center.

## 1.5 Metodologi

Metodologi yang akan digunakan dalam membuat sistem informasi kepegawaian ini menggunakan metode iteratif. Metode Iteratif merupakan kombinasi dari proses pada model *waterfall* dan model prototipe yang menghasilkan versi perangkat lunak bertahap yang semakin diperbarui. Model ini cocok untuk pengembangan dengan tingkat perubahan yang tinggi (Dwisaputra Nurmawan & Mulyati, 2019). Ilustrasi dari model Iteratif dapat dilihat pada gambar 1.1.



**Gambar 1. 1 Model Bagan Iteratif**

Sumber (Abdussalaam & Ramadhan, 2019)

Dalam metode iteratif ini terdapat beberapa tahapan yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Kebutuhan (*requirements*)



Tahap ini adalah mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun pada PT. Permata Medika Center.

## 2. Tahap Perancangan (*design*)

Dalam tahap perancangan dilakukan perancangan desain dan melakukan pemodelan aplikasi yang akan dibuat berdasarkan pada hasil analisis kebutuhan.

## 3. Tahap Implementasi (*implementation*)

Dalam tahap implementasi, desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Pada fase ini, hasil dari perancangan pada fase sebelumnya diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman sehingga bisa dimengerti oleh komputer.

## 4. Tahap Verifikasi (*verification*)

Pada tahap verifikasi, melakukan penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan (*system testing*) untuk memastikan sistem berfungsi dengan benar dan sesuai.

## 5. Tahap Pemeliharaan (*maintenance*)

Pada tahap pemeliharaan dilakukan dengan mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan dokumen ini terdiri dari 5 (lima) bab yang disusun secara sistematis. Berikut adalah judul dan penjelasan dari setiap bab.

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang alasan penelitian, rumusan masalah, ruang lingkup, hingga tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan dari penelitian yang dilakukan.

### **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang semua landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian, landasan yang digunakan adalah penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan untuk mendukung jalannya penelitian. Bab ini juga berisi penelitian-penelitian terdahulu dengan kasus yang serupa dan diselesaikan dengan metode yang serupa atau yang masih berkaitan.

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil yang didapat selama meneliti objek yang telah ditentukan sebelumnya serta memberikan pembahasan mengenai hasil tersebut.

### **BAB 5 PENUTUP**

Bab ini adalah bab penutup dari dokumen penelitian ini. Berisi kesimpulan penelitian dan saran yang dapat menjadi masukan untuk penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, A., Yulianti, W., Sanggade, S., Emiliaty, A., & Destiany, Y. (2021). Perancangan Sistem Informasi Cuti Berbasis Web Pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin*, 2(2).
- Abdussalaam, F., & Ramadhan, M. M. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Work Order Dengan Metode Iteratif Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: CV Sirna Miskin Bandung)* (Vol. 3, Issue 1).
- Artina, N. (2006). *Penerapan Analisis Kebutuhan Metode Use Case pada Metode Pengembangan Terstruktur*. 2(3).
- Dwisaputra Nurmawan, E., & Mulyati, S. E. (2019). *Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Pada PT Sumatera Panca Rajo Palembang*. 5(2), 151–161.
- Effendy, G. M., & Mardiani. (2022). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Pada PT. Bungo Limbur. *JTSI*, 3(2), 217–228.
- Fatihatul Ula, S. (2020). *Sistem Informasi Kepegawaian Dinas Pendidikan menggunakan Metode Waterfall*. 2657–1501.
- Felisia, A. (2023, April 26). *Komponen ERD Dan Contohnya Lengkap*. <https://Caraharian.Com/Komponen-Erd.Html>.
- Fhonna, R. P., & AR, M. (2021). Sistem Informasi Absensi Pegawai ada Biro Kominfo Kantor Bupati Kabupaten Aceh Utara Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi*, 3(3), 333–340.
- Fitriani, B., Angraini, T., & Yuanda, H. G. P. (2018). *Pemodelan Use Case Diagram Sistem Informasi Inventaris Laboratorium Teknik Mesin* (Vol. 12).
- Hardian, T., Lestanti, S., & Kirom, S. (2023). Perancangan Learning Management System (LMS) di MTS Sunan Kalijogo Ngadri. *JIP (Jurnal Informatika Polinema)*.
- Hasbi, Tandiembong, Y. M., & Tofir, S. (2020). Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Yayasan Pendidikan Dan Persekolahan Katolik Keuskupan Manokwari Sorong (YPPK KMS). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika "JISTI,"* 3(2), 38–47.

- Hidayani, S., & Munthe, R. (2018). Aspek Hukum terhadap Pemutusan Hubungan Kerja yang Dilakukan oleh Pengusaha. *Jurnal Magister Hukum UMA*, 11(2), 2541–5913. <https://doi.org/10.31289/mercatoria.v11i2.2017>
- Lestari, W., Andriani, L., & Sihotang, F. P. (2018). *Sistem Informasi Kepegawaian Pada Kejaksaan Negeri Palembang*. 1–13.
- Lina, R. (2020). Pengaruh Rekrutmen Terhadap Kinerja Karyawan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(3), 281–290. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3930694>
- Mulia, A. G. (2020). Sistem Informasi Absensi berbasis WEB di Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Teknologi Informasasi Indonesia*, 05(01).
- Nursetianingsih, F. (2015). *Pengembangan Sistem Informasi Iduhelp! Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kampus Pada Perguruan Tinggi Raharja*. <https://Widuri.Raharja.Info/>.
- Prasetyo, A. H., Prasetto, S. A., & Agustini, F. (2019). Analisis Dampak Pemberian Reward dan Punishment dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3).
- Prathama, E. N. (2016). *Membangun Aplikasi Ujian Online Berbasis Website Pada SMK Negeri 9 Samarinda*.
- Sari, N. N. K., Putu, B. A. A. P., & Widiatry. (2020). Sistem Informasi Kepegawaian UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Kapuas Tengah UNIT XI. *Jurnal Informatika*, 7(2), 183–191. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji>
- Solihudin, T. J. (2018). Pengembangan E-Modul Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Fisika Pada Materi Listrik Statis Dan Dinamis SMA. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*, 3(2), 51–61.
- Wijaya, A., Damayanti, & Hendrastuty, N. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Berbasis Web (Studi Kasus : PT Sembilan Hakim Nusantara). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 3(2), 9–17. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Wijaya, M. (2017). Pengaruh Sistem Rekrutmen Dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Kimia Farma Plant Medan. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 1(1).